

KRITIK SOSIAL DALAM SURAT AL-HUMAZAH
(Telaah Penafsiran Surat Al-Humazah dalam Kitab Tafsir)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)**

Oleh:

Khairunnisa

NIM: 13531190

**PROGAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

KRITIK SOSIAL DALAM SURAT *AL-HUMAZAH*
(Telaah Penafsiran Surat Al-Humazah dalam Kitab Tafsir)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama (S. Ag)**

Oleh:

Khairunnisa

NIM: 13531190

**PROGAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairunnisa
NIM : 13531190
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah : Ds. Palimbangan RT. III No. 059, Haur Gading, Hulu Sungai Utara, Kalimantan Selatan 71471
Alamat di Yogyakarta : Ma'had putri An-Najwah B-1 No. 11, RT. 05, RW. 30, Jobohan, Bokoharjo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta 55571
Telp/Hp/WA : 0812 5571 7471
Judul : Kritik Sosial dalam Surat Al-Humazah (Telaah Penafsiran Surat Al-Humazah dalam Kitab Tafsir)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 21 November 2016

Saya yang menyatakan,




Khairunnisa
13531190



PENGESAHAN TUGAS AKHIR
Nomor: B-2826/Un.02/DU/PP.05.3/12/2016

Tugas Akhir dengan judul : KRITIK SOSIAL DALAM SURAT AL-HUMAZAH (Telaah Penafsiran Surat Al-Humazah dalam Kitab Tafsir)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Khairunnisa
NIM : 13531190
Yang dimunaqasyahkan pada : Senin, 28 November 2016
Nilai Munaqasyah : 92 (A-)
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH:

Ketua/ Penguji I

Dr. Saifuddin Zuhri, S. Th.I, MA
NIP. 19800123 200901 1 004

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Nurun Najwah, M. Ag
NIP. 19691212 199303 2 004

Penguji III

Ahmad Rafiq, Ph. D
NIP. 19741214 199903 1 002

Yogyakarta, 28 November 2016
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M. Ag
NIP. 19681208 199803 1 002

SURAT KELAYANAN SKRIPSI

Dosen: Dr. Saifuddin Zuhri, MA
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Khairunnisa
Lamp : 4 eksemplar

Yogyakarta, 20 November 2016

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

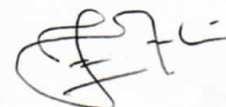
Nama	: Khairunnisa
NIM	: 13531190
Jurusan	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Semester	: VII (Tujuh)
Judul Skripsi	: Kritik Sosial dalam Surat Al-Humazah (Telaah Penafsiran Surat Al-Humazah dalam Kitab Tafsir)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 November 2016

Pembimbing



Dr. Saifuddin Zuhri, MA
NIP. 198001232009011004

MOTTO

“Ilmu itu Akhlak

Berakhlaklah yang baik, agar ilmu mendapat berkah

&

Bersikap positiflah kepada alam semesta

Agar kau bisa berinteraksi dengan Tuhan Sang Pencipta”

PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan:

Terkhusus untuk kedua orangtua saya, **Alm. Suriani** Nain (Abah tercinta), **Hj. Siti**

Najwatul Aqidah (Bunda terkasih),

Saudara-saudara saya (H. Ahmad Ulyani, Athiyah Ulfah, Lc. MA, Erfan Rasyidi,

S.Pd.i, Nahdhatur Rezekiyah, S.Pd.i, SQ, dan Hayatun Thaibah),

Segenap keluarga, guru-guru, para sahabat, dan untuk mereka semua yang
mencintai saya.”

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba‘	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge

ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

المزى	ditulis	<i>Al-Mizzī</i>
عجاج	Ditulis	<i>‘Ajjāj</i>

III. *Ta' Marbutah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' marbūṭah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>Zakāt al-fiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

IV. Vokal Pendek

-----ف-----	fatḥah	ditulis	a
-----ق-----	Kasrah	ditulis	i
-----و-----	ḍamah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>Jāhiliyah</i>
2	FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	ā <i>Tansā</i>
3	FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis ditulis	ī <i>Karīm</i>
4	DAMMAH + WĀWU MATI فروض	ditulis ditulis	ū <i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA' MATI بينكم	ditulis ditulis	Ai <i>bainakum</i>
2	FATHAH + WĀWU MATI قول	ditulis ditulis	Au <i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-Furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala Pujian dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt Tuhan semesta alam, yang menciptakan berbagai kenikmatan kehidupan, memelihara segala yang Dia ciptakan, Maha Besar Allah yang memang patut kita sembah. Karena limpahan kasih sayang-Nya pula, meski dengan segala keterbatasan dan kekurangan penulis, skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Banyak kesan dan pengalaman selama proses penulisan ini memberikan banyak hikmah, pelajaran, ilmu yang patut direnungkan sebagai nikmat yang tidak terkira.

Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad saw. Dengan perjuangan, tekad, kesabaran, kegigihan serta keikhlasannya berhasil mengantarkan ajaran Tuhan yang menjadi petunjuk bagi seluruh alam. Memberikan kecerahan dan menerangi kegelapan yang membodohkan manusia dengan berbagai ilmu pengetahuan. Lantaran inspirasi keberhasilan yang dicapai lewat perjuangan yang panjang, memberikan inspirasi pula kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini dengan perjalanan yang cukup panjang. Agar nantinya bisa menjadi sebuah karya yang bermamfaat bagi orang lain.

Selesainya penulisan skripsi ini tentu tidak terlepas dari dukungan serta motivasi yang diberikan dari berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala hormat, penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Bapak Dr. Alim Roswanto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. H. Abdul Mustaqim, M. Ag, selaku ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, beserta bapak Dr. Afdawaiza selaku sekretaris Prodi
4. Bapak Muhammad Mansur, MA, selaku dosen pembimbing akademik yang banyak memberikan masukan dan nasihat selama proses belajar
5. Bapak Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, selaku Dosen pembimbing skripsi, yang selalu siap sedia meluangkan waktu, perhatian, serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini
6. Seluruh staf pengajar maupun staf administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, khususnya Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
7. Kementerian Agama RI, khususnya Direktorat Jenderal Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai yang telah menanggung seluruh biaya hidup dan studi selama penulis menempuh kuliah di UIN Sunan Kalijaga
8. Terima kasih yang tak terhingga buat ayahanda Suriani Nain (yang telah dipanggil Allah, ketika penulis mengerjakan skripsi ini, semoga Allah merahmati beliau) sang pahlawan dan motivator yang menginspirasi penulis. Juga buat Ibunda tercinta (Siti Najwatul Aqidah), yang selalu memberikan semangat serta do'a kepada penulis. Saudara-saudara tersayang (k'Ulyani, k'Thya, k'Erfan, K'Nahdha, ading Titay) yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan, nasihat-nasihat, dan membuat penulis selalu bisa tertawa. Keluarga besar penulis, yang selalu menanyakan kabar

dan mengingatkan agar tidak stres saat mengerjakan skripsi. Acil (Sanah, Ayonk, Saidah), paman Chomenk dan paman Fahni ading abah. Ponakan-ponakan yang gemas dan lucu, yang selalu membuat penulis tersenyum (Minan, Naufal, Khalid, Zein dan si kembar Naura-Nayra).

9. Guru-guru yang telah berjasa: Mu'allim Rif'an, Mu'allim Ismail, Mu'allim Yanor, Mu'allim Saberan, Mu'allim Humaidi, Mu'allim Tantawi Mu'allim Subehan. Juga Ibu Ruminah, Ibu Fatimah, Ibu Risma, Ibu Ummi, Ibu Lita, Ibu Diah, Ibu Aminah, Ibu Salma dan semua para pendidik yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah berjasa memberikan ilmu mereka kepada penulis. Para dosen UIN Sunan Kalijaga (Pak Rafiq, Pak Yusuf, Pak Indal, Pak Prof. Fauzan, Pak Dedi, pak Mansur, pak Fatih, pak Prof. Muhammad, Bu Inayah, bu Kusuma, bu Adib dan lain-lain).
10. Keluarga besar PBSB, buat Mas Amu yang sudah banyak membantu. Teman-teman seperjuangan selama di sini, *Romance Class* 13. Azhari& Nadya (yang sudah duluan jadi S.Ag), Teh Eliz, Izza, Muna, Maulida, Aa Jack, Asbandi (yang sering jalan-jalan dan main bareng), kak Qina, Ezi, Mas Zarmi, kak Har, Nazar, Ilham (yang banyak menginspirasi), Galang, Immank, Luqman, Siroj (yang sering gaje), Akil, Andi, Ni'am, Fadhli, Kamil, Asna, Kak Lilis, Mba Lina, Mba Nur, Tetend, Mba Alfi, Mba Luluk (yang dibawa santai aja ya, hehe), Tuchah, Nay/Cinta, ading Vify (keluarga the Maru yang ngak jelas). Dengan kalian semua, hidup ini penuh warna.
11. Kepada bapak Prof. Suryadi dan ibu calon Prof. Nurun Najwa (selaku orangtua di Yogya dan pengasuh pondok tercinta, yang selalu mengajarkan

untuk hidup disiplin dan tanggungjawab. Juga, untuk penghuni An-Najwah (Dara, Sekar, Nisa, Marwah, Puji, Dilla, Novi, Ummah, Zahida, Rahmah, Isbah, Kaidah dan penghuni lainnya yang selalu berisik dan nanyain kapan munaqasyah). Kak Tari, Mba Ibriza, kak Isti (ustadzah baru kita).

12. Keluarga Ikatan Alumni Rakha Amuntai-Yogyakarta, dengan keanehan dan kehebohan kalau pas lagi ngumpul. Alumni MAK NIPI RaKha 2013 yang selalu dikangenin. Teman-teman KKN 33 Wringin Lor. Keluarga CSSMoRA yang kece badai (Mas Zainal, kak Ghe, kak Idris, kak Ridha, Mba Arini, kak Fitri, Haikal, Faiz, Anshori, Annas, Hamdi, Rafi, kakak-kakak&adek-adek yang sering ta minta jadi panitia acara CSS, serta orang-orang yang tidak bisa penulis sebutkan). Terakhir untuk fotografer pribadi, teman sejak aliyah yang ketemu lagi pas di Yogya, yang selalu memberikan semangat kapanpun dan dimanapun, yang selalu membantu dalam segala hal, yang semoga akan baik-baik saja kalau ditinggal ke Amuntai (si Aya-Ya calon S. Kom).

Semoga Allah akan selalu memberikan balasan atas apa yang telah diberikan dengan sebaik-baik balasan. Penulisan karya ini tentu jauh dari kata sempurna namun terlepas dari itu semua, penulis berharap karya ini bisa bermamfaat bagi pembaca dan menjadi amal shalih bagi penulis maupun kepada orang tua penulis, Aamiin.

Yogyakarta, 20 November 2016

Penulis, Khairun Nisa

Abstrak

Al-Qur'an diyakini sebagai petunjuk kehidupan bagi manusia, sehingga al-Qur'an menjalankan misi pentingnya untuk merespon setiap kejadian yang telah terjadi. Kritik sosial dalam al-Qur'an adalah bentuk respon yang kritis terhadap perilaku masyarakat Arab yang dapat menimbulkan kesenjangan sosial, respon tersebut dipahami sebagai konstruksi kritik sosial yang tidak hanya sekedar mengkritik tetapi juga menawarkan solusi. Solusi tersebut ditujukan kepada masyarakat dulu namun juga relevan ketika dihadirkan dalam masyarakat kontemporer. Salah satu ayat yang menunjukkan bentuk respon terdapat dalam surat al-Humazah. Bentuk responnya dapat diketahui dengan *asbāb an-nuzūl* surat. Terdapat banyak *asbāb an-nuzūl* surat dengan pelaku yang berbeda-beda dalam tema peristiwa yang sama.

Penelitian ini menghadirkan lima kitab tafsir yaitu: kitab tafsir Juz 'amma al-Mannar, tafsir al-Maraghi, tafsir al-Azhar, tafsir al-Misbah dan tafsir Juz 'Ammah Ilmiah Salam, yang telah disebutkan perbedaan dan karakteristik setiap penafsirannya. Dalam menelaah penafsiran, peneliti menggunakan resepsi hermeneutis dan metode Fazlur Rahman untuk membaca penafsiran. Dengan menganalisis kebahasaan, *munāsabah* surat dengan ayat-ayat yang saling berkaitan maknanya, peristiwa yang melingkupi turunnya ayat dan penjelasan secara singkat mengenai makna surah. Sedangkan untuk memahami bentuk kritik sosial dalam ayat, peneliti menggunakan teori sosial seperti: teori sistem sosial yang mencakup: struktural, Konflik serta teori Sosial Kontrol. Teori ini membantu menganalisis tema pokok dalam surat berdasarkan hermeneutika Rahman yaitu teori *double movement*, membaca peristiwa masa sekarang yang dibawa ke masa lampau kemudian merefleksikan maknanya ke konteks sekarang.

Penelitian ini menjelaskan bahwa surat al-Humazah benar-benar menunjukkan sebuah kritikan kejadian masa lalu yang juga terjadi di masa sekarang. Surat ini mengandung kecaman bagi orang-orang yang senang menumpuk harta tetapi ia kikir terhadap hartanya yang menyebabkan ia mengumpat dan mencela orang lain. Perbuatan demikian dapat memicu berbagai perpecahan di berbagai lapisan masyarakat. Jika perilaku tersebut tidak segera diberikan peringatan. Maka kehidupan yang adil dan damai akan jauh dari petunjuk yang ada dalam al-Qur'an.

Kata kunci: Surah Al-Humazah, Kritik sosial, dan kitab tafsir

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II. RAGAM PENAFSIRAN SURAT AL-HUMAZAH	17
A. <i>Asbāb An-nuzūl</i> dalam Surat al-Humazah	18
1. Definisi <i>Asbāb An-nuzūl</i>	18
2. Penyebab Turunnya Surat Al-Humazah	20

B. Ragam Penafsiran Surat Al-Humazah.....	22
1. Tafsir Juz ‘Amma Al-Manar.....	24
2. Tafsir Al-Maraghi	27
3. Tafsir Al-Azhar	31
4. Tafsir Al-Misbah.....	35
5. Tafsir Juz ‘Amma Ilmiah Salman	40
C. Karakteristik Penafsiran Surat Al-Humazah	45
BAB III. TELAAH PENAFSIRAN DALAM SURAT AL-HUMAZAH	51
A. Resepsi Hermeneutis.....	52
1. Penafsiran Sebagai Respon Sosial dari Resepsi Mufassir terhadap Al-Qur’an	53
2. Kolaborasi Berbagai Penafsiran dengan Analisis Bahasa.....	55
B. Telaah terhadap Penafsiran Surat Al-Humazah	63
1. <i>Munāsabah</i> Ayat yang Saling Berkaitan.....	64
2. Penjelasan <i>Asbab an-Nuzūl</i> dalam Penafsiran.....	70
3. Makna Global dalam Surat Al-Humazah.....	73
BAB IV. BENTUK KRITIK SOSIAL DALAM SURAT AL-HUMAZAH... 77	
A. Kritik Sosial dalam Pemaknaan Surat Al-Humazah.....	78
1. Kecaman Bagi Orang Kaya yang Suka Mengumpat dan Mencela	81
B. Memahami Kritik Sosial Sebagai Tema Pokok dalam surat	89
1. Misi Al-Qur’an untuk Merespon Perilaku Manusia.....	90
2. Tanggungjawab Manusia Atas Perbuatannya	92
C. Makna Kontekstual Surat Al-Humazah	96
1. Memahami Kondisi Masyarakat Masa Dulu dan Kini.....	98
2. Refleksi Pemaknaan Surat Al-Humazah.....	102
BAB V. PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan	107

B. Saran	109
C. Kata Penutup.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE.....	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diutusnya Nabi Muhammad kepada seluruh umat merupakan konsep kehadiran al-Qur'an sebagai *rahmatan lil 'alamin*. Para mufassir kontemporer beranggapan bahwa al-Qur'an harus dipahami, ditafsirkan, dan diaplikasikan pada masa kini. Perubahan zaman yang diikuti oleh perubahan karakter sosial pun juga menuntut para mufassir lebih pandai melakukan satu inovasi agar al-Qur'an senantiasa mudah diterima dan masuk dalam ranah kehidupan.¹

Al-Qur'an yang diyakini oleh umat Islam sebagai kalam Tuhan telah melakukan perannya berupa kritik sosial saat al-Qur'an diturunkan. Contohnya dalam surat al-Humazah, al-Qur'an mengkritik sekaligus mengancam orang yang suka mengumpat dan mencela. Karena dalam tema utamanya adalah ancaman terhadap siapa pun yang melakukan pelecehan serta membawa rumor yang mengakibatkan gangguan kepada kaum muslimin secara khusus dan masyarakat secara umum.

Dalam beberapa penafsiran, ayat pertama dalam surat al-Humazah menggambarkan sebuah ancaman. Sifat tersebut lahir karena kesenangan pelaku dalam mengumpulkan dan menghitung-hitung harta, serta menganggap bahwa harta yang ia dapatkan adalah usahanya sendiri. Akibatnya, ia merasa bahwa

¹ Saifuddin, "*Hermeneutika Sufi* (menembus makna di balik kata)", dalam Sahiron Syamsuddin, *Hermenertika al-Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta:eLSAQ Press, 2010), hlm. 35.

dengan harta yang dimiliki, ia mempunyai kedudukan dan kemuliaan yang tinggi. Dengan kedudukan dan harta yang melimpah, mendorong ia akan mudah mencela dan merendahkan orang lain. Oleh sebab itulah, al-Qur'an mencoba mengantisipasi agar perilaku individu masyarakat tidak terjadi demikian, dengan menunjukkan beberapa ayat dalam komposisi surat ini sebagai bentuk kritik sosial terhadap masyarakat yang bersikap demikian.

Surat al-Humazah merupakan urutan surat ke 104 dalam al-Qur'an, yang berbicara tentang kecaman bagi orang yang suka mengumpat dan mencela, orang yang suka menumpuk harta, dan tidak mau mengeluarkan harta untuk kepentingan sosial dan menganggap bahwa dengan kekayaan yang dia miliki dapat menguasai berbagai lapisan struktur seperti struktur sosial, politik, dan ekonomi masyarakat.

Salah satu penafsiran surat al-Humazah yang menggambarkan adanya kritik sosial seperti kitab tafsir *Juz 'Amma For Kids* karya Dr. Mustaqim seorang dosen sekaligus ketua prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ia mencoba mengilustrasikan karakter dalam surat al-Humazah dengan karakter gambar koruptor yang ditampilkan pada pembukaan pembahasan pokok tafsir. Memunculkan kesan pertama atas kandungan tafsir, yaitu sebuah isu yang sangat marak untuk kondisi saat ini khususnya di Indonesia. Beberapa kasus korupsi memang menjadi primadona dalam beberapa media masa. Banyaknya para pelaku yang berhasil ditangkap oleh pihak keamanan negara dan kasusnya dibawa ke pengadilan.

Kandungan pokok surat al-Humazah berisi ancaman terhadap dua kelompok, berikut (1) orang-orang yang suka mengumpat dan mencela orang lain; dan (2) orang-orang yang sibuk menumpuk-numpuk harta dan tidak mau membelanjakannya di jalan Allah. Mereka menyangka bahwa harta yang telah dikumpulkan dapat membuat hidup mereka kekal. Maka Allah mengancam kedua kelompok tersebut dengan siksa neraka *hutamah* yaitu, neraka yang daya bakar apinya naik sampai ke hati. Siksaan yang pedih tidak bisa dianggap sebagai ancaman yang sepele, karena dengan diilustrasikan pedihnya siksaan itu tentu sebagai isyarat bahwa perilaku yang dilakukan memang akan menimbulkan dampak buruk untuk kehidupan sosial.

Adapun agar surat al-Humazah bisa menjadi inspirasi kritik sosial di masa kini, yaitu dengan menggali bagaimana konstruksi pada masa awal diturunkannya ayat lewat berbagai penafsiran yang bisa dijumpai. Dari itulah, akhirnya bisa terbentuk suatu asumsi bahwa surat al-Humazah mempunyai metode dalam mengkritisi masyarakat sosialnya.

Kritik sosial adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan sebagai kontrol terhadap jalannya suatu sistem sosial. Kritik sosial terdiri dari dua istilah yakni kritik dan sosial. Kata kritik Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti celaan, kecaman, sanggahan atau suatu usaha untuk menemukan kesalahan dan kelemahan.² Dalam literatur lain, kritik diartikan sebagai suatu kecaman atau tanggapan serta uraian dan pertimbangan baik buruk

² Purwadarmita, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Intan Pariwara, 2011), cet X, hlm. 620.

suatu hasil karya, pendapat, dan sebagainya.³ Sedangkan sosial memiliki arti berteman, bersama, berserikat, yang bermaksud untuk mengerti kejadian-kejadian dalam masyarakat yaitu persekutuan manusia untuk dapat berusaha mendatangkan perbaikan dalam masyarakat kehidupan bersama.⁴

Makna dari kritik sosial adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan untuk mengontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses masyarakat. Sehingga kata ‘kritik’ mempunyai makna yang positif-konstruktif. Dalam konteks ini kritik sosial merupakan suatu variabel yang penting dalam masyarakat.⁵ Sedangkan kritik sosial dalam al-Qur’an adalah bentuk respon yang kritis terhadap perilaku masyarakat Arab yang dapat menimbulkan kesenjangan sosial, sehingga respon al-Qur’an dipahami sebagai konstruksi kritik sosial yang tidak hanya ditujukan kepada masyarakat dulu tetapi juga relevan ketika dihadirkan dalam masyarakat kontemporer.

Berdasarkan ulasan di atas, penulis akan melakukan penelitian mengenai Kritik Sosial dalam Surat Al-Humazah (Telaah Penafsiran Surat *Al-Humazah* dalam Literatur Kitab Tafsir). Sebagai salah satu dari surat yang mengkritik keadaan sosial ketika ayat diturunkan. Namun, dalam penelitian ini tidak hanya memaparkan berbagai penafsiran surat al-Humazah yang mengandung kritik dan

³ Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1989) cet. II, hlm. 466. Makna kritik dalam kamus literatur asing juga bermakna kecaman dan *faultfinder* (pencari kesalahan). Lihat Random House Webster’s Colloge Dictionary, *Webster’s Dictionary* (New York, 1999), hlm. 293.

⁴ Ridwan Sugiwardana, *Pemaknaan Realitas Serta Bentuk Kritik Sosial dalam Lirik Lagu Slank*, dalam Jurnal Skriptorium, Vol. 2, No. 2. Hlm. 86.

⁵ Akhmad Zaini Akbar, “*Kritik Sosial, Pers dan Polotik Indonesia*”, dalam *kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan*, Editor: M. Mahfud MD (dkk) (Yogyakarta: UII Press, 1997), hlm. 47.

menginformasikan kondisi sosial ketika itu, tetapi juga ikut menggali makna yang terkandung dalam pokok surat lewat berbagai penafsiran dalam kitab tafsir yang penulis jadikan sebagai referensi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka pokok pembahasan yang dijadikan fokus permasalahan ialah:

1. Bagaimana ragam penafsiran surat al-Humazah dalam beberapa literatur kitab tafsir modern hingga kontemporer?
2. Bagaimana bentuk kritik sosial yang digambarkan lewat telaah beberapa penafsiran kitab tafsir tersebut? Serta bagaimana ia merefleksikan penafsiran untuk masa sekarang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui berbagai ragam penafsiran dan karakteristik tafsir dalam surat al-Humazah.
2. Mengetahui bentuk kritik sosial yang digambarkan dalam surat al-Humazah dengan telaah berbagai penafsiran dalam kitab tafsir dan merefleksikan ke konteks sekarang.

Sedangkan kegunaan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Akademis

- a. Bermaksud memberikan sumbangan pemikiran terhadap kajian ke-Islamanan, terkhusus kajian mengenai surat al-Humazah yang menonjolkan sisi kritik sosial di dalamnya.
- b. Memberikan sesuatu berupa metode penafsiran al-Qur'an yang berkaitan dengan kesenjangan sosial yang telah digambarkan dalam surat al-Humazah.

2. Kegunaan Praktis

- a. Dapat menjadi sandaran dan referensi mengenai penafsiran yang bernuansa sosial, khususnya mengenai kritik sosial dalam surat al-Humazah.
- b. Penggalan makna lewat telaah penafsiran memberikan refleksi pemaknaan tafsir untuk konteks sekarang.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dilakukan untuk mengeksplorasi penelitian sebelumnya tentang tema yang dijadikan fokus pada penelitian. Tujuannya untuk membedakan dan mengeksplorasi data yang penting untuk penelitian ini. Wacana atau karya lain yang terkait dengan tema yang diangkat penulis. Pada penelitian sebelumnya sudah ada yang membahas secara umum tentang kritik sosial dalam *juz 'amma* yang memuat surat al-Humazah. Dari beberapa karya yang ditemukan, penulis akan mengklasifikasikannya ke dalam dua kategori dari objek kajiannya yaitu penelitian yang membahas masalah kritik sosial, kemudian penelitian yang membahas dan mengkaji *juz 'amma* terkhusus kepada kajian surat al-Humazah.

Dilihat dari segi bentuknya, akan dibagi menjadi penelitian yang berbentuk skripsi serta buku.

Pertama, penelitian skripsi yang menjadikan kritik sosial sebagai objek kajian. *Kritik Sosial Mokhtar Lubis dalam Novel “ Harimau-Harimau”*, dalam skripsi karya A. Hasan Basri, Prodi Aqidah Filsafat, Fakultas Ushuluddin, tahun 2005. Menelusuri unsur kritik sosial dalam novel *Harimau-Harimau* yang menggunakan kacamata semiotika, sehingga analisis dalam skripsi ini lebih mengarah kepada interpretasi novel *Harimau-Harimau* dalam dimensi sosial, kritik sosial lebih tepatnya, baik dalam bidang politik sebagai upaya pembelajaran politik; pemimpin dalam upaya mencari pemimpin ideal; serta kritik atas keharmonisan masyarakat. Penelitian dengan metode serupa dengan skripsi di atas juga dilakukan oleh Budi Himawan Prodi Sosiologi, Fakultas Sosial dan Humaniora, tahun 2013. Dalam judul yang jauh berbeda, yakni *Kritik Sosial dalam Iklan: Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure pada Iklan Axis Versi “Dukun Pulsa” di Televisi*.

Kemudian skripsi karya Atropal Asparina,” *Konstruksi Social Criticims dalam al-Qur’an: Studi terhadap Kesenjangan Sosial yang digambarkan al-Qur’an dalam Penafsiran Juz ‘Ammah*”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, tahun 2015. Penelitian ini tidak hanya mengulas tentang teori kritik sosial, tetapi menginterkoneksi dengan pendekatan sosial-historis, yaitu mengkaji tentang *makiyyah* dan *madaniyyah* sebagai pencarian karakteristik awal, serta teori *asbāb an-nuzūl* al-Qur’an sebagai instrumen analisis. Kemudian penelitian ini mengulas bentuk-bentuk konstruksi

social criticims dalam penafsiran *juz 'amma* secara umum, yang di dalamnya memuat berbagai bentuk kesenjangan sosial yang dikritik lewat ayat-ayat sosial yang ditampilkan.

Skripsi lain yang membahas penelitian penafsiran *juz 'amma* secara umum dan termuat surat al-Humazah dalam pembahasannya, karya dari Nafisatuz Zahro' yang berjudul *Pesan dan Ilustrasi Sosial dalam Tafsir Juz 'Amma For Kids: Kajian resepsi atas Tafsir dan Ilustasi*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, tahun 2014. Penelitian ini membahas tentang wacana resepsi al-Qur'an terkait kasus visualisasi makna al-Qur'an (tafsir). Dari sisi objek material penelitiannya, ia melakukan kajian terhadap tafsir *Juz 'Amma For Kids*. Sedang dari sisi konten kajian, sebuah kajian resepsi yang menyentuh ranah tafsir yang berkolaborasi dengan seni ilustrasi. Penulis melakukan kajian pada objek yang tampil dengan nilai seni rupa yang kental tampil secara visual.

Kedua, penelitian yang sudah menjadi buku. Buku pertama yang membahas masalah kritik sosial secara khusus ialah *Kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan*, buku karya M. Mahfud MD dkk, terbitan UII Pres tahun 1997. Buku ini membahas secara kompleks problem kritik sosial atau *social-criticism*. Tulisan ini lebih berupa antologi dari berbagai ahli, yang menyuguhkan berbagai konsep kritik sosial disertai dengan berbagai contoh kasus yang sederhana mengenai *social-criticism*.

Buku selanjutnya adalah *Islam sebagai Krtik Sosial* Karya dari Moeslim Abdurrahman tahun 2003. Buku berbicara tentang *Ideologi kritik*, yaitu pencarian

bagaimana Islam yang menjadi dasar iman dan ritual diri sendiri dapat menjadi sebuah solusi ideologis. Sudut pandangnya adalah ingin mencari model interpretasi praktis, pertautan antara iman dan realitas perubahan sosial. Model interpretasi agama yang dia tampilkan adalah sosok empiris yang diangkat sebagai bahan komentar atau kritik agar pesan agama bisa ditemukan dalam konteksnya yang aktual.

Selanjutnya, *Tasawuf sebagai Kritik Sosial: Mengedepankan Islam sebagai Inspirasi, Bukan Aspirasi*, Karya Said Aqil Siraj, tahun 2006. Buku ini menjadikan tasawuf sebagai titik berangkat dalam mengkritisi kesenjangan-kesenjangan sosial masyarakat Indonesia. Permasalahan jihad dan terorisme bahkan problem kekuasaan semuanya ditinjau dari sisi kesufian. Sehingga dalam buku ini tasawuf dijadikan amunisi untuk mengkritisi kehidupan masyarakat.

Selanjutnya adalah buku-buku yang membahas berkenaan dengan masalah penafsiran surat al-Humazah dalam tafsir *Juz 'amma*. Ada beberapa buku yang bisa ditemui seperti *Tafsir Pase: Kajian Surat al-Fatihah dan Surah-surat dalam Juz 'Amma: Paradigma Baru* karya T.H. Thalhas dkk. Kemudian *Tafsir Juz 'Amma For Kids* karya DR. Abdul Mustaqim tahun 2012. Dan beberapa buku yang membahas mengenai tafsir surat al-Humazah yang termuat dalam tafsir *juz 'amma*.

Dari beberapa eksplorasi karya-karya yang sudah ada, penulis menyimpulkan bahwa belum ada karya yang secara khusus serta mendalam mengkaji surat al-Humazah dari perspektif kritik sosial. Meskipun dalam

penelitian Atropal Asparina membahas mengenai konstruksi kritik sosial, tetapi secara umumnya terhadap surah-surat dalam *juz 'amma*. Titik kajiannya tidak hanya terfokus pada surat yang penulis teliti. Dengan kata lain, penulis menegaskan bahwa karya ini mempunyai perbedaan secara signifikan dari karya-karya yang telah ada.

E. Kerangka Teoritik

Untuk melakukan kajian secara mendalam perihal kritik sosial dalam surat al-Humazah, penulis akan menggunakan teori kritik sosial sebagai acuan paradigma yang menyangkut tentang sistem sosial yang mencakup fungsional dan konflik, dan teori kontrol sosial. Teori kritik sosial akan berangkat dari konsep kritik yang dapat dipahami sebagai satuan aktifitas sosial yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk menganalisis, menilai atau mengkaji keadaan suatu masyarakat pada saat tertentu yang dilakukan secara objektif dengan maksud dan tujuan tertentu.

Kritik sosial juga berarti kecaman atau tanggapan terhadap keadaan sosial suatu masyarakat. Hal ini menunjukkan adanya perubahan sosial dalam suatu konteks masyarakat.⁶ Dengan demikian, kritik sosial juga menjadi suatu alat kontrol dalam masyarakat terhadap jalannya sistem yang ada. Penyebab adanya kritik tentu karena adanya perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat yang dapat dikaji dalam perspektif sosial-historis. Teori sistem sosial akan menjelaskan peran manusia yang merupakan bagian dari organisasi masyarakat yang

⁶ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), hlm. 217

memainkan peran untuk keberlangsungan kehidupan yang rukun dan teratur. Ketika ada perilaku individu menyimpang, yang menyebabkan kesenjangan sosial. Ia telah melakukan suatu perbuatan yang memicu kepada konflik dalam masyarakat.

Dengan beberapa teori kritik di atas, dalam penelitian surat al-Humazah ini akan ditemukan bagaimana al-Qur'an merespon kondisi masyarakat ketika surat itu turun. Sekaligus, sebagai refleksi bagi masyarakat untuk mengkritisi kesenjangan yang ada pada masa sekarang lewat kritik sosial yang ditampilkan dalam surat al-Humazah.

Teori yang juga digunakan yaitu teori hermeneutik Fazlur Rahman. Dengan teori *Double Movement* atau gerakan ganda, membantu membaca bagaimana kondisi masa sekarang yang dibawa ke masa lalu kemudian dari masa lalu diterapkan lagi ke masa sekarang. Teori ini disebut juga teori kontekstual. Metode kontekstual adalah metode yang mencoba menafsirkan al-Qur'an berdasarkan pertimbangan analisis bahasa, latar belakang sejarah, sosiologi dan antropologi yang berlaku dan berkembang dalam kehidupan Arab pra Islam dan selama proses wahyu berlangsung. Metode kontekstual ini secara substansial berkaitan erat dengan hermeneutika, yang merupakan salah satu penafsiran teks yang dapat berangkat dari kajian bahasa, sejarah, sosiologis dan filosofis.⁷ Dengan demikian apabila metode ini dipertemukan dengan kajian teks al-Qur'an, maka persoalan dengan tema pokok yang dihadapi adalah bagaimana teks al-Qur'an

⁷ Richard E. Palmer, *Hermeneutics: Interpretation Theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer* (Evanston: Northwestern University Press, 1969), hlm. 34-35.

hadir di tengah masyarakat, dapat dipahami, ditafsirkan, diterjemahkan dan didialogkan dalam rangka menghadapi realitas sosial dewasa ini.

F. Metode Penelitian

Metode sebagai pisau penelitian memiliki fungsi yang sangat penting dalam penelitian. Adapun metode yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Dilihat dari bentuknya penelitian ini bersifat kualitatif, karena tidak hanya ayat dalam surat al-Humazah saja yang dijelaskan, tetapi menyangkut beberapa ayat yang mendukung pembahasan yang saling berkaitan dalam al-qur'an. Sedangkan jika dilihat dari segi pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian *library reseach*. Karena yang akan menjadi data primer dan sekunder adalah berupa buku-buku dan dokumentasi mengenai surat al-Humazah sekaligus kritik sosial yang dipaparkan dalam penafsirannya.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan terdapat dua jenis, yaitu sumber data primer yang berupa kitab tafsir yang menjadi literatur, seperti kitab *Tafsir Juz 'Amma Al-Manar*, *Tafsir al-Maraghi*, *Tafsir Buya Hamka*, *Tafsir al-Misbah* dan *Tafsir Juz 'Amma Ilmiah Salman*. Sedangkan yang menjadi data sekundernya ialah *asbāb an-nūzul* surat al-Humazah yang dianalisis menggunakan pendekatan sosial-historis. Seperti buku yang berjudul *Asbāb al-Nuzūl al-Qur'ān* karya al-Wāhidī (w. 468 H), serta M. Zaka Alfarisi dalam bukunya *Asbabun Nuzul: Latar*

Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an, dan *asbāb an-nūzul* yang memang telah disebutkan mufassir dalam penafsiran. Selanjutnya, untuk mengetahui tema pokok kritik sosial, akan dianalisis menggunakan buku-buku teori sosial dan pemaknaan kontekstual surat menggunakan metode Fazlur Rahman, *Double Movement* dalam beberapa karyanya seperti *Major Themes The Qur'an, Islam and Modernity*. Selain itu, beberapa tulisan yang berupa cetakan seperti jurnal, koran, majalah, maupun tulisan dalam bentuk media elektronik seperti sumber internet yang terpercaya dan *e-book*.

3. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik *deskriptif-analitik* dalam sistem mendeskripsikan secara jelas dan sistematis data-data yang ada dan membuat tipologi sesuai kebutuhan. Kemudian penulis akan menganalisis tipologi yang ada untuk menguak objek serta metode ketika al-Qur'an melakukan kritik sosial terhadap masyarakat.

Selanjutnya metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menganalisis ayat dalam surat al-Humazah dengan ayat lain yang seirama dengan metode tafsir tematik. Sehingga dalam pembahasan, akan dibahas mengenai masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat baik berupa masalah ekonomi, sosial, dan politik. Data akan dianalisis dengan *al-nuzūl al-Qur'ān* surat, karena surat ini karakteristiknya termasuk bagian surat *makīyah*. Setelah itu barulah dianalisis kesenjangan sosial yang ditampilkan surah ketika terjadi di masyarakat

jahiliyyah, bagaimana al-Qur'an mengkritisi masalah tersebut, serta bagaimana pemaknaan konstruksi kritik sosial relevan di era sekarang.

4. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosial-historis, yaitu mengedepankan kritik terhadap keadaan-keadaan, perkembangan serta *experience* di masa lampau.⁸ Pendekatan ini dapat menghubungkan munculnya peristiwa dengan latar belakang lingkungan.⁹ Dari sana, dapat diketahui aspek sosiologi dalam pendekatan yang kompleks, dalam arti menghubungkan antara manusia, peristiwa, waktu dan tempat.¹⁰ Pendekatan ini akan membantu membaca kondisi dan penyebab ketika surat ini diturunkan. Sehingga dapat diketahui kondisi sosial masa lalu dan membawa pemaknaan kepada masa sekarang.

5. Metode Penelitian

Untuk memudahkan peneliti melakukan telaah penafsiran, langkah-langkah yang diambil oleh peneliti sebagai langkah metodis, dalam praktiknya akan ditunjang menggunakan metode Rahman untuk memahami pesan al-Qur'an. Ketika telah disajikan beberapa penafsiran mengenai surat tersebut, dapat diketahui setiap karakteristik kitab tafsirnya menggunakan resepsi hermeneutis penafsiran. Kemudian barulah peneliti menelaah penafsiran dengan langkah yang digunakan Rahman, sebagai berikut:

⁸ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), cet VIII, hlm. 48

⁹ Hadi Sabari Yunus, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), cet I, hlm. 323.

¹⁰ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 51

- a. Menentukan ayat yang mengandung kritik sosial dan tema pokok dalam surat lewat analisis kebahasaan dalam kitab tafsir.
- b. Menerangkan *munasābah*, dalam arti hubungan makna yang terkandung satu ayat dengan makna yang dikandung ayat lain, meskipun tidak menyeluruh atau rinci.
- c. Menjelaskan *asbab an-nuzūl* walaupun tidak selalu diterapkan pada setiap penafsiran.
- d. Memaparkan kandungan ayat secara umum dan maknanya.

G. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan penelitian ini terdiri dari lima bab. Bab *pertama* pendahuluan, yang meliputi latar belakang untuk mengetahui alasan dasar dilakukan penelitian ini. Hal yang diuraikan bersifat umum ke khusus, bertujuan untuk menggiring dalam subbab berikutnya,¹¹ yaitu rumusan masalah, berfungsi untuk menjelaskan permasalahan inti. sehingga bisa dipaparkan tujuan dan kegunaan penelitian, untuk mengetahui seberapa penting penelitian. Selanjutnya telaah pustaka, dan terakhir metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, sumber data, teknis analisis data dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian.

Bab *kedua* akan membahas *asbāb al-nuzūl*, berbagai ragam penafsiran surat al-Humazah dalam literatur kitab tafsir yang dipilih dan menjelaskan karakteristik kitab. Bab *ketiga*, telaah penafsiran dalam surat al-Humazah. Lebih dahulu akan diuraikan bentuk resepsi hermeneutis seorang mufassir yang

¹¹ Adib Sofia, *Metode Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Karya Media, 2012), hlm.

mempengaruhi pemikiran mereka dengan mengkolaborasikan setiap penafsiran. Telaah penafsiran dengan menganalisis kebahasaan, mencari *munāsabah* setiap ayat yang berkaitan, menjelaskan latar belakang ketika ayat turun dan memaparkan kandungan surah secara global.

Bab *keempat*, yaitu bentuk kritik sosial dalam surat al-Humazah, bentuk kritik sosial dengan kecaman kepada pengumpat dan pencela, serta kepada orang yang kikir dan tamak. Memahami kritik sosial sebagai tema pokok surah dengan menjelaskan misi al-Qur'an yang merespon perbuatan manusia dan menuntut manusia untuk bertanggungjawab atas perbuatan yang telah mereka lakukan. Terakhir, makna kontekstualisasi surah dengan memahami masa dahulu dan masa sekarang kemudian merefleksikan pemaknaan ke masa sekarang.

Bab kelima, merupakan bab terakhir yang berisikan penutup dan kesimpulan. Semua penjelasan mengenai rumusan masalah akan diringkas dalam bab ini. Selanjutnya, bab ini juga merupakan tempat dicantumkan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat diambil point-point penting sebagai kesimpulan dari hasil penelitian, diantaranya: *Pertama*, penafsiran surat al-Humazah banyak ditemukan dalam beberapa kitab tafsir yang utuh (1-30 Juz) atau hanya tafsir Juz ‘Amma saja. Surat ini adalah kecaman bagi siapa saja yang suka merendahkan dan melecehkan orang lain. Kelima kitab tafsir yang dijadikan objek penelitian adalah kitab tafsir Juz ‘amma al-Mannar, tafsir al-Maraghi, tafsir al-Azhar, tafsir al-Misbah dan tafsir Juz ‘Amma Ilmiah Salam. Masing-masing kitab tafsir memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Karakter tersebut diketahui dengan resepsi hermeneutik para mufassir, bahwa setiap mufassir tidak bisa dipisahkan dengan konteks di mana ia berada dan horizon pengetahuan mufassir merupakan faktor yang mempengaruhi dalam penafsirannya.

Kedua, telaah penafsiran surat dianalisis dari segi kebahasaannya dan mencoba mengkaitkan dengan ayat lain yang saling berhubungan. Analisis bahasa adalah langkah penting untuk memahami pesan al-Qur’an, dengan mencari makna setiap kata penting dalam surat dan menghubungkan maknanya pada ayat sesudah maupun sebelumnya. Adapun kandungan dari surat ini berupa bentuk kecaman yang diawali dengan ”celakalah”. Kecaman adalah kritik terhadap pelaku dalam peristiwa. Dilakukannya kritik merupakan respon al-Qur’an terhadap kondisi ketika masa pewahyuan al-Qur’an. Memahami kritik sosial sebagai tema pokok

surat, yaitu dengan memahami misi awal al-Qur'an yang merespon segala perbuatan yang dilakukan oleh manusia dan tentunya setiap perbuatan harus dipertanggungjawabkan sebagai balasan atas apapun yang telah manusia lakukan.

Ketiga, untuk merefleksikan pesan tersebut ke masa sekarang, haruslah mengembalikan surat ke konteks saat diturunkan dan membawa kembali ke masa sekarang. Dengan *asbāb an-nuzūl*, dapat diketahui latar belakang diturunkannya surat tersebut. Jika melihat fenomena sekarang, peristiwa itu telah menjadi hal biasa dan bukan menjadi suatu masalah. Padahal jika kita menerawang kepada dampak yang mungkin bisa terjadi akibat perilaku itu, maka harus dari saat ini perilaku itu dihentikan.

Surat al-Humazah berbicara mengenai semangat moral manusia. Moral yang diusungkan adalah perilaku kepada sesama makhluk ciptaan Tuhan agar terciptanya kehidupan sosial yang rukun dan adil. Kritik bagi pengumpat dan pencela adalah gerakan yang perlu dilakukan karena seringkali seseorang melakukan hal tersebut. Karakter ini lebih masyhur dengan istilah “menggosib dan membully”. Kedua perilaku ini dilarang karena akan merugikan waktu dan menimbulkan kebencian. Fenomena ini menunjukkan rendahnya kesadaran beragama serta kesadaran pentingnya menjaga waktu untuk hal yang lebih bermamfaat. Selanjutnya, mengenai orang yang senang menghitung-hitung harta atau menganekaragamkan hartanya seperti, ia sudah punya rumah, membeli beberapa macam mobil, membeli sawah dan sebagainya. Ada seseorang yang hartanya banyak tetapi ia merasa sedikit, inilah gambaran kekikirannya untuk terus menumpuk harta.

Beberapa hal yang perlu digaris bawahi dari surat ini sebagai refleksi untuk kehidupan, antara lain: Jangan menceritakan keburukan orang lain, karena kemungkinan orang lain akan melakukan hal serupa di belakang kita. Janganlah menghina, siapa tahu dia lebih mulia daripada yang menghina. Jangan menganggap bahwa harta yang dimiliki sebagai harta pribadi, karena di dalamnya ada hak orang lain yang harus diberikan.

B. Saran

Dengan berbagai hal yang ditemukan dari penelitian ini, yang berujuk pada bahwa surat al-Humazah merupakan salah satu dalam al-Qur'an yang berbicara tentang kritik sosial ketika masa pewahyuan. Penulis berkeinginan dengan adanya karya ini dapat memberikan kontribusi ke dunia pendidikan moral Islam secara umumnya dan dunia penafsiran secara khususnya. Kontribusi yang diberikan berupa wacana baru yang hadir di era kontemporer, menyangkut moral manusia dalam struktur masyarakat. Kontribusi lain yang dianggap penting, bahwa penulis melakukan interaksi antara ilmu tafsir al-Qur'an sebagai *Islamic Sciences* dan kritik sosial yang dipahami dengan hermeneutika dan teori sosial sebagai *modern sciences*, sebagai sebuah bentuk aplikatif dari konsep integrasi-interkoneksi yang menjadi paradigma keilmuan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang keberadaannya menjadi sebuah contoh bagaimana makna lain dari konsep integrasi-interkoneksi ini.

Hal lainnya yang bisa diberikan penulis berupa sajian penelitian bahwa al-Qur'an sejak diwahyuan memang diturunkan untuk manusia dan merespon

peristiwa yang terjadi pada masanya. Namun, al-Qur'an adalah petunjuk bagi manusia maka ia mampu dibawa ke kurun waktu mana saja sebagai misi utamanya untuk memberikan pencerahan kepada manusia agar selalu berada di jalan yang baik.

Dengan keberadaan wacana ini, diharapkan untuk ke depannya bisa menjadi refleksi bermoral dalam masyarakat dan lebih menjaga sikap agar kejadian yang negatif tidak terjadi. Karena al-Qur'an sudah sedemikian rincinya menjelaskan bahwa tugas manusia tidak hanya kepada sang pencipta, tetapi hubungan kepada manusia lainnya. Dengan alasan bahwa manusia hidup dan berinteraksi di dunia yang saling membutuhkan satu sama lainnya. Maka harus ada hubungan yang baik antar individu untuk menciptakan masyarakat yang rukun, adil dan bermoral.

C. Kata Penutup

Adapun karya ini telah penulis sajikan kepada seluruh pembaca dengan harapan bisa memberikan keilmuan baru yang baik untuk dijadikan referensi ataupun dijadikan acuan untuk lebih memahami pesan al-Qur'an. Penulis juga menyadari bahwa karya ini jauh dari kesempurnaan, sehingga segala kritik dan saran sangat diharapkan oleh pembaca untuk memperbaiki karya ini dan layak untuk dibaca oleh semua orang. Terakhir, penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Muhammad. *Juz 'Amma* terj. Muhammad Bagir. Bandung: Mizan, 1998.
- Akbar, Akhmad Zaini. "Kritik Sosial, Pers dan Politik Indonesia", dalam *kritik Sosial dalam Wacana Pembangunan*, Editor: M. Mahfud MD dkk. Yogyakarta: UII Press, 1997.
- Alfarisi, M. Zaka. *Asbabun Nuzul: Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2011.
- Alusy, Syaikh Shalih bin Abdul Aziz. *Tafsir al-Muyassar/ Hikmah Basyir*, terj. Izzudin Karimi dkk. Solo: An-Naba', 2011.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. *Tafsir Al-Maraghi* terj. Anwar Rasyid. Semarang: Toha Putra, 1992.
- Al-Qatthān, Mannā *Mabāhith fī 'Ulūm al-Qur'an*. Riyadh: Muassasah ar-Risalah, 1976.
- As-Suyūti, Jalāluddīn. *Lubāb al-Nuqūl fī Asbāb al-Nuzūl*, Muhaqqiq: Aḥmad 'Adb al-Syāfi. Lubnan-Beirut: Dār al-Maktabah al-'Ilmiyah, tt.
- Asparina, Atropal. "Konstruksi Social Criticims dalam al-Qur'an: Studi terhadap Kesenjangan Sosial yang digambarkan al-Qur'an dalam Penafsiran Juz 'Amma", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Assa'idi, Sa'dullah. *Pemahaman Tematik al-Qur'an Menurut Fazlur Rahman*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Az-Zuhaili, Wahbah, *Tafsir al-Wasith* terj. Muhtadi dkk. Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Al-Zhahabi, Muhammad Husain. *Tafsir wa al-Mufasssirun* jilid II. Kairo: Dar al-Kutub al-Hadisah, 1976.

- Baidan, Nashruddin. *Metedologi Penafsiran al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Berger, Peter L. *The Social Reality of Religiom*. Hormond-worth: Penguin Books Ltd., 1967.
- Bolutta, Issa J. *Hasan Hanafi: Terlalu Teoritis untuk Dipraktikkan*. Bandung: Mizan, 1993.
- Denffer, Ahmad Von. *'Ulūm Al-Qur'an: An Introduction to Sciences of the Qur'an*. Leicester: The Islamic Foundation, 1989.
- Eagleton, Terry. *Fungsi Kritik*. Yogyakarta: Kanisius, 2003.
- Firmansyah, Teguh. *Tafsir Salman: Upaya Ilmuan ITB Gali Makna Ilmiah Al-Qur'an* dalam Republika Online, Selasa 18 November 2014.
- Ghafur, Waryono Abdul. *Tafsir Sosial: Mendialogkan Teks dengan Konteks*. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2005.
- Hude, M. Darwis. *Emosi: Penjelajahan Relio-Psikologi tentang Emosi Manusia di dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Erlangga, 2006.
- Hamka, Buya. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1991.
- Ichwan, Mohammad Nor. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Semarang: RaSAIL, 2008.
- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Ulumul Qur'an*. Yogyakarta: ITQAN Publishing, 2013.
- L. Laeyendecker. *Tata, Perubahan dan Ketimpangan: Suatu Pengantar Sejarah Sosiologi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mansur, Muhammad. "Metodologi Tafsir Realis: Telaah Kritis terhadap Pemikiran Hasan Hanafi", ed. Abdul Mustaqim dan Sahiron Syamsudin, *Studi al-Qur'an Studi al-Qur'an Kontemporer: Wacana Baru bagi Berbagai Metodologi Tafsir*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002.
- Muhammad, Agus. Pesan Moral Perbudakan dalam al-Quran: Pesan Kemanusiaan yang Terlupakan, dalam Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Suhuf Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Kebudayaan*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2011.

- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur'an*. Yogyakarta: Adab Press, 2014.
- Umar, Nashuddin. *Metode al-Qur'an Membaca Realitas: Analisis Tafsir Sosial*. Ulumul Qur'an, volume XV Nomor 2 Desember 2011.
- Nazir, Moh. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.
- Palmer, Richard E. *Hermeneutics Interpretatio Theory in Schleiermacher Dilthey Heidegger and Gadamer*. Evanston: Northwestern University Press, 1977.
- Purwadarmita. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Intan Pariwara, 2011.
- Rahman, Fazlur. *Islam*. Chicago dan Landon: University of Chicago Press, 1979.
- Rahman, Fazlur. *Major Themes of the Qur'an*. Chicago: Bibliotheca Islamica, 1980.
- Ridha, Muhammad Rasyid. *Al-Ittihāf bi Ihya Zikra al-Ustaz al-Imām asy-Syaikh Muhammad Abduh*. Kairo: Mathba'ah al-Mannar, 1922.
- Rippin, Andrew. "Tafsir", dalam Mircea Eliade (ed), *The Encyclopedia of Religion*. New York: Simon and Schuster Macmillan, 1995.
- Saifuddin. "Hermeneutika Sufi (menembus makna di balik kata)", dalam Sahiron Syamsuddin. *Hermenertika al-Qur'an dan Hadis*. Yogyakarta: eLSAQ Press, 2010.
- Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial; Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Shihab, M. Quraish. *Anda Bertanya Quraish Shihab Menjawab: Berbagai Masalah Keislaman*. Bandung: al-Bayan, 2002.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan, 2007.
- Shihab, M. Quraish. *Studi Kritis Tafsir al-Mannar*. Jakarta: Pustaka Hidayah, 1994.

- Shihab, M. Quraish. *Tafsir al-Misbah* juz 15. Jakarta: Lentera Hati, 2011.
- Shihab, M. Quraish. *Membaca Sirah Nabi Muhammad Saw* (Tangerang: Lentera Hati, 2011).
- Shaleh, Ahmad Syukri. *Metodologi Tafsir Al-Qur'an Kontemporer dalam Pandangan Fazlur Rahman mengatakan*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006.
- Sofia, Adib. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Karya Media, 2012.
- Suma, Muhammad Amin. *Ulumul Qur'an*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013.
- Sugwardana, Ridwan. *Pemaknaan Realitas Serta Bentuk Kritik Sosial dalam Lirik Lagu Slank*, dalam Jurnal Skriptorium, Vol. 2, No. 2.
- Susan, Novri. *Sosiologi Konflik dan Isu-isu Konflik Kontemporer*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Suprpto, M. Bibit. *Ensiklopedi Ulama Nusantara, Riwayat Hidup, Karya dan Sejarah Perjuangan 157 Ulama Nusantara*. Jakarta: Gelagar Media Indonesia, 2009.
- Terjemah Depag, Syamil Al-Qur'an tahun 2007.
- Tim Penulis IAIN Syarif Hidayatullah. "al-Maraghi", *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Yambatan, 1992.
- Tim Tafsir Ilmiah ITB, *Tafsir Salman: Tafsir Ilmiah Juz 'Amma*. Bandung: Mizan Pustaka, 2014.
- Tsadali Ahmad. *Ulumul Qur'an I*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Yunus, Hadi Sabari. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Zahro', Nafisatuz. *Pesan dan Ilustrasi Sosial dalam Tafsir Juz 'Amma For Kids: Kajian resepsi atas Tafsir dan Ilustasi*. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga 2014.

- Wagiyo, dkk, *Teori Sosiologi Modern*. Tangerang: Universitas Terbuka, 2012.
- Zayd, Nashr Hamid Abu. *Hermeneutika Inklusif: Mengatasi Poblematika Bacaan dan Cara-Cara Pentakwilan ats Diskursus Keagamaan* terj. Muhammad Mansur,. Jakarta: ICIP, 2004.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.



CURRICULUM VITAE

Nama : Khairunnisa
NIM : 13531190
Tempat/Tgl. Lahir : Amuntai, 13 Desember 1995
E-Mail : khairunnisa.suna@gmail.com
CP/WA/Line : 0812 5571 7471
Facebook : Khairunnisa Suriani
Instagram : Khairunnisa_Suriani
Orang Tua : Alm. Suriani Nain (Abah)
Hj. Siti Najwatul Aqidah (Bunda)
Alamat Asal : Palimbangan RT III No. 059 kec. Haur Gading
kab. Hulu, Sungai Utara prov. Kalimantan Selatan
71471
Pendidikan : Tk. Raudhatul Athfal Palimbangan 2000-2001
MIS. Al-Irsyad Palimbangan 2001-2007
MTs. NIPI RAKHA Amuntai 2007-2010
MA. NIPI RAKHA Amuntai 2010-2013

Pengalaman Organisasi :

- Ketua II Pramuka Mts.Nipi Rakha amuntai 2007-2009
- Waka NM (Nahdhatul Mutha'allimat) Mts.Nipi Rakha Amuntai 2008/2009
- Anggota DK (Darul Khattat) STIQ Amuntai 2009- 2013
- Waka NM (Nahdhatul Mutha'allimat) MA.Nipi Rakha Amuntai 2011/2012
- Staf Redaksi MA.Nipi Rakha 2010/2011
- Ketua Redaksi MA.Nipi Rakha 2011/2012
- Editor Redaksi MA.Nipi Rakha 2012
- Anggota PIK Remaja. HSU 2012-2013
- Anggota UKM KORDISKA UIN Sunan Kalijaga 2014
- Koordinator PSDM CSSMoRA 2014-2016
- Anggota IKA RAKHA Amuntai-Yogyakarta 2013- Sekarang

Prestasi :

- Nominasi 15 Besar dalam lomba cipta puisi terbaik AlMeera 2016
- Juara 2 Tafsir Bahasa Indonesia dan Tahfid 30 Juz MTQ tingkat Kab. Sleman YK 2016
- Juara 3 Best of the Best “Selfie” Instagram 2016
- Juara 3 Kaligrafi kontemporer MTQ tingkat kec. Prambanan YK 2016
- Juara 2 Kaligrafi Kontemporer MTQ tingkat kec. Prambanan YK 2015
- Nominasi 10 besar karya Kaligrafi terbaik Nasional Al-Mizan 2014
- Juara 1 baca puisi dalam OPAK (Orientasi) tingkat Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga 2013
- Juara 1 Pidato B.Indonesia Hari Amal Bakti Depaq Kab. Hulu Sungai Utara 2013
- Juara 1 Puisi dalam Gebyar Muharram MA. Nipi Rakha 2013
- Juara 1 Presentasi Program PKBR Jambore PIK tingkat prov. Kal-Sel 2012
- Peserta Syarhil Qur'an dalam MTQ tingkat Prov. Kal-Sel 2012
- Juara 1 Pidato B.Ingggris dalam Pekan Rajabiyah MA Nipi Rakha 2012
- Juara 1 Pidato B. Arab dalam Pekan Rajabiyah MA Nipi Rakha 2012
- Juara 1 Nasyid Group dalam Pekan Rajabiyah MA Nipi Rakha 2012
- Juara 1 Syarhil Qur'an dalam MTQ yang ke 43 di Babirik tingkat kab. HSU 2012
- Juara 2 Syarhil Qur'an dalam MTQ yang ke 5 di Tamiyang Layang tingkat kab. Barito Selatan Kal-Teng 2012
- Juara 3 Syarhil Qur'an dalam MTQ yang ke 8 di Seruyan tingkat kab. Kuala Pembuang Kal-Teng 2012
- Peserta terbaik bercerita Bahasa Banjar tingkat prov. Kal-Sel 2011
- Juara 1 Bercerita Daerah tingkat Kab. HSU di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kab.HSU 2011
- Juara 1 Puitisasi Al_Qur'an dalam Festival Milad STIQ ke 10 tingkat kab. HSU 2010

- Juara 2 Habsyi dalam Gebyar Maulid Rosehan tingkat kab. HSU 2010
- Juara 2 Band Religi dalam Festival Anak Qur'an tingkat kab. HSU 2009
- Juara Umum dan Siswa teladan MI Al-Irsyad Palimbangan 2007

Karya Ilmiah :

- Peran Pemuda Bangsa dalam Mewujudkan Indonesia Maju, diikuti sertakan dalam lomba menulis Nasional 2014
- Tradisi Meminta *Banyu Palungsur* di daerah Hulu Sungai, Kalimantan Selatan.

Karya Sastra :

- Cerita pendek dengan judul "Ayahku Pahlawanku", lomba menulis sastra Nasional 2013
- Cerita pendek dengan judul "Kertas Biru" dalam redaksi Sarung CSSMoRA 2015
- Puisi "Dunia di Pundak Muslimah" dalam lomba cipta puisi Almeera 2016